

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang ditulis kali ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang hasil analisisnya disajikan sebagai data numerik lalu dideskripsikan sebagai penjelasan.⁴⁵ Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang tercatat di LQ45 periode 2019-2022 yang disajikan menggunakan data numerik, lalu dijelaskan dan dipaparkan dalam bentuk penjelasan.

Jenis penelitian ini merupakan Asosiatif, Sugiyono memiliki pendapat bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang di dalamnya menggunakan pendekatan untuk melihat adakah hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁶ Penelitian asosiatif menggunakan hubungan sebab akibat, dengan variabel independen dan dependen. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel purposive, dimana pengambilannya berdasarkan dengan kriteria tertentu. Penelitian ini menguji biaya produksi dan biaya penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang tercatat di LQ45.

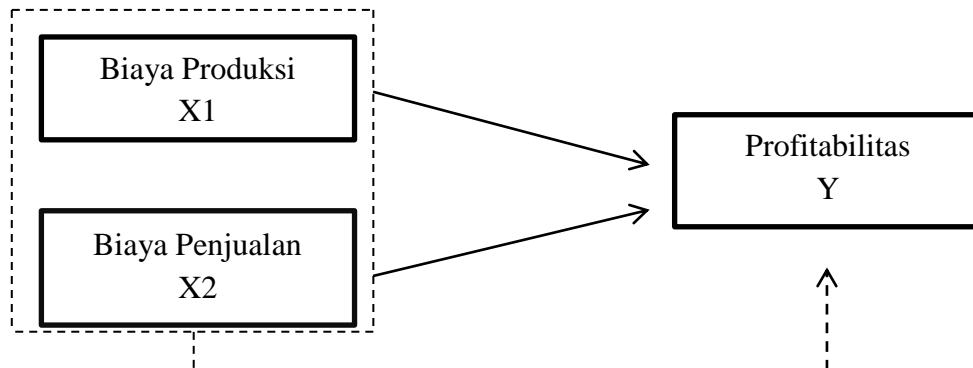
⁴⁵ Wiwik Sulistyowati dan Cindy Cahyaning Astuti, *Statistika Dasar Konsep dan Aplikasinya* (Sidoarjo: Umsida Press, 2017).

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kebijakan*.

B. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir adalah bentuk konseptual yang mampu menjelaskan sebuah teori yang memiliki kaitan dengan faktor yang diidentifikasi sebagai permasalahan penting. Kerangka berfikir sendiri menggambarkan gejala subjek yang bermasalah dengan objek dalam sebuah penelitian. Secara teoritis, kerangka berfikir menjelaskan hubungan yang terkait antara variabel dependen dan independen. Studi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas biaya produksi dan biaya penjualan dan variabel terikat profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, teori dan peneliti terdahulu maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan dalam model berikut ini:



C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Menurut Sugiono populasi merupakan serangkaian atau sebuah subjek yang di generasikan dengan beberapa jumlah dan karakteristik tertentu yang dipelajari lalu disimpulkan oleh peneliti.⁴⁷ Populasi dalam

⁴⁷ Sugiono.

penelitian ini menggunakan perusahaan yang tercatat di index LQ45 selama 4 tahun yaitu periode 2019-2022 jumlah populasi yang diperoleh dari 45 perusahaan. 45 daftar perusahaan tercantum di lampiran.

b. Sampel

Menurut Sugiono salah satu jenis populasi adalah sampel. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil secara purposive, yang berarti sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu.⁴⁸

Tabel 3. 1 : Kriteria Penentu Sampel Dalam Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45	45 Perusahaan
2.	Perusahaan bukan Tambang dan Industri pada Indeks LQ45	21 Perusahaan
3.	Perusahaan Sektor Tambang dan Industri yang Tidak Mengalami Fluktuasi Antara Biaya Produksi maupun Biaya Penjualan pada Indeks LQ45	12 Perusahaan
Jumlah Sampel		12 Perusahaan

Sumber : *Website resmi lq45*

Berdasarkan kriteria diatas, pada tabel 3.1, terdapat 12 perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel yang telah peneliti tentukan. Laporan statistik pada penelitian ini adalah menggunakan laporan tahunan pada periode 2019-2022, jadi total data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 tahun x 12 perusahaab = 48 sampel.

48 sampel merupakan perusahaan tambang dan industri yang mengalami fluktuasi antara biaya produksi dan biaya penjualan pada tahun 2019 hingga 2022 dan melaporkan laporan keuangan secara

⁴⁸ Ibid.,

berturut-turut di dalam indek LQ45. maka perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 12, yaitu:

Tabel 3. 2: Daftar Perusahaan Yang Dapat Dijadikan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2.	ESSA	Surya Esa Prakarsa Tbk.
3.	HRUM	Harum Energi Tbk.
4.	INDY	Indika Energy Tbk.
5.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
10.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
11.	TPIA	Candra Asri Petrochemical Tbk
12.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : *IDX Company Fact Sheet*

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data bisa diartikan sebuah langkah utama yang dilakukan dalam penelitian, karena penelitian ini memiliki tujuan mendapatkan sebuah data yang sehingga penelitian ini teknik dalam pengumpulan data harus pas dan benar.⁴⁹

Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan 2 metode :

a. Teknik kepustakaan

Teknik kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang dihasilkan dari membaca, mempelajari, dan menganalisis literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber data ini berasal dari buku, skripsi, dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2013).

b. Teknik Dokumentasi

Peneliti menggunakan data untuk sumber menggunakan teknik dokumentasi, yang merupakan proses pengumpulan data dengan memberikan arahan kepada sumber data. Data yang digunakan peneliti ini bersumber dari publikasi www.IDX.co.id. yang berupa data Perusahaan yang terdaftar di dalam index LQ45.

E. Instrumen Penelitian

Intrumen sendiri merupakan alat untuk mengukur informasi ataupun melakukan pengukuran. Instrumen penelitian sendiri merupakan alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan mengumpulkan data untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pemilahan data menurut variabel dan jenis data, pemberian tabel sesuai dengan data yang diteliti, melakukan perhitungan dan menjawab rumusan masalah dan menjawab hipotesis sesuai dengan hitungan.

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistika sendiri merupakan ilmu yang berkaitan dengan pengumpulan data di dalam pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan, data merupakan segala fakta berupa angka untuk dijadikan bahan penyusunan informasi. SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data yang baik.

SPSS banyak digunakan dalam berbagai riset pemasaran, serta riset-riset sains dengan data menurut waktu pengumpulan. Seperti data berkala (*time series*) dan *cross section*. Sekarang kemampuan SPSS diperluas untuk

melayani berbagai jenis pengguna (user), seperti untuk proses produksi di pabrik, riset ilmu sains dan lainnya. Dengan demikian, sekarang kepanjangan dari SPSS *Statistical Product and Service Solutions*.⁵⁰ Analisis yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang memiliki fungsi menjelaskan dan memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data dan sampel sesuai dengan yang tertera, tanpa melakukan analisis dan membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵¹ Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberik gambaran data yang diletakkan baik dalam tabel, grafik maupun ringkasan data. Berlaku prinsip dasar penyajian data yaitu komunikatif dan lengkap.⁵²

Untuk menentukan ukuran setiap variabel maka terdapat akan di masukkan kedalam berberapa kategori dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. 3: Kategori Data Variabel

Pedoman	Kategori
$M+(1,5SD) \leq X$	Sangat Baik
$M+(0.5SD) \leq X < M+1,5SD$	Baik
$M-(0.5SD) \leq X < M+(0,5SD)$	Cukup
$M-(1.5SD) \leq X < M-(0.5SD)$	Kurang
$M-(1,5SD) \geq X$	Sangat Kurang

Sumber: Skor kategori data

⁵⁰ and Ietje Nazaruddin. Basuki, Agus Tri, *Analisis statistik dengan spss* (Yogyakarta: Danisa Media, 2015).

⁵¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*.

⁵² Ali Anwar, "Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasi dengan SPSS dan Excel" (kediri: IAIT Press, 2009).

2. Screening Data

Screening data adalah langkah pertama sebelum dilakukannya uji statistik. Normalitas variabel tidak diperlukan pada analisis dan hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal.⁵³

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang memiliki manfaat untuk mengetahui terdapat tidaknya hal yang tidak sesuai atau penyakit dalam data yang berguna untuk menentukan bagaimana model regresi yang akan digunakan. Uji asumsi klasik terdiri atas:

a. Uji Normalitas

Azuar Juliandi dkk berpendapat bahwa uji normalitas menentukan apakah model regresi memiliki variabel independen dan dependen dengan kontribusi normal dan tidak normal, karena variabel tidak didistribusikan secara normal, hasil pengujian statistik akan berkurang. Uji satu sampel *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk menguji normalitas data. Ketentuannya adalah bahwa apabila ada nilai 5% (0,05), maka data tersebut dianggap memiliki distribusi normal, dan apabila bila signifikan nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.⁵⁴

⁵³ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

⁵⁴ S. M. Azuar Juliandi, Irfan, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: Umsu Press, 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel independen dan model regresi. Korelasi antara variabel bebas menyebabkan terjadinya multikolinearitas, dan akan terjadi sebaliknya. Pengujian ini dilakukan dengan mengamati VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara nilai tolerance dan nilai variabel independen. Ada batasan umum yang menunjukkan multikolinearitas jika nilai toleransi kurang dari 0,10 atau sama dengan VIF yang besar dari 0,10.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian untuk menunjukkan terdapat atau tidak hubungan diantara data suatu periode dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi melibatkan analisis regresi yang menguji pengaruh antara observasi yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Tujuannya untuk memastikan tidak ada korelasi antara observasi dan data masa lalu. Pengujian autokorelasi dapat menggunakan ukuran statistik yang dikenal dengan Durbin Watson. Uji statistik Durbin-watson digunakan untuk mengetahui apakah ada autokorelasi dalam penelitian ini. Cara melihatnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai D-W berada di bawah -2 maka terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 maka tidak terdapat autokorelasi.

- c. Jika nilai D-W diatas +2 maka terdapat autokorelasi negatif
- d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam varian residual dalam model regresi. Jika varian residual tetap dari satu pengamatan kepengamatan lain, ini disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas mampu diketahui melalui grafik *scatterplot* antara nilai prediksi independen terhadap nilai residualnya. Terdapat dasar analisis yang mampu digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas:

- 1) Terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik pada grafik *scatterplot* membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Tidak terdapat pola yang jelas, titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar serta berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka model regresi menggambarkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menunjukkan keterkaitan atau hubungan antar variabel, tanpa memperhatikan variabel dipengaruhi atau variabel yang mempengaruhi. korelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 4: Karakteristik Korelasi

No	Koefisien	Kekuatan Korelasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Abuzar Asra dan Slamet Sutomo⁵⁵

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Meneurut sugiyono regresi linier berganda, kita dapat membaca arah hubungan antara variabel dependen dan independen, mengetahui apakah hubungannya positif atau negatif dan juga dapat memprediksi nilai variabel dependen jika nilainya meningkat atau menurun.⁵⁶ Analisis regresi linier berganda bisa dilakukan apabila terdapat dua atau lebih jumlah variabel dependen.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X₁ = Biaya Produksi

X₂ = Biaya Penjualan

A = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien regresi

⁵⁵ Abuzar Asra dan Slamet Sutomo, *Pengantar Statistik II: Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kebijakan*.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah profitabilitas, variabel dependen, dibandingkan dengan biaya produksi dan biaya penjualan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji signifikansi analisis melalui:

1. Uji Statistik Parsial (Uji T)

Uji statistik t memiliki tujuan untuk menaksir besar kecilnya satu atau lebih variabel bebas dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel terikat.⁵⁷

Langkah mencari uji t sebagai berikut:

- a. H_0 diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. H_a diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$ $T_{hitung} > T_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Statistik Simultan (Uji F)

Uji F dapat memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria penentuan uji F, yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁵⁷ Linda Rosalina, dkk, *Buku Ajar Statistika*, (Padang: CV Muharika Rumah Ilmiah, 2023), 94.

b) Apabila nilai signifikan $F > 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas atau independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau dependen

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi memiliki tujuan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh variabel bebas (X) terhadap variasi variabel terikat (Y) dalam suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi (R^2) terletak antara nol dan 1 : $0 \leq R^2 \leq 1$, jika $R^2 = 1$ maka persentase pembagian X_1 dan X_2 pada variasi Y (naik dan turun) adalah 100%. Variasi secara keseluruhan disebabkan oleh X_1 dan X_2 dan tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Y , semakin mendekati satu R^2 maka garis regresi tersebut semakin baik untuk memprediksi Y .